

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TERHADAP OBAT GANGGUAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMP NEGERI 1 RINGINREJO

Risa Pratiwi

Obat merupakan bahan ataupun paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau kondisi patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia. Pengetahuan tentang obat sangat penting dalam melakukan pengobatan mandiri sebab keterbatasan pengetahuan remaja tentang obat menyebabkan kemungkinan terjadinya pengobatan yang tidak rasional dan tidak tepat jika tidak diimbangi dengan pemberian informasi yang benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja yaitu siswa SMP Negeri 1 Ringinrejo Kabupaten Kediri terhadap obat gangguan kesehatan reproduksi. Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan pendekatan cross sectional dengan sampel sebanyak 256 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tentang DAGUSIBU obat gangguan kesehatan reproduksi yang meliputi analgesik, tablet tambah darah, dan kontrasepsi secara online dalam bentuk google form. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden terhadap obat gangguan kesehatan reproduksi pada kategori baik dengan persentase 20,3%, kategori cukup dengan persentase 36,3%, dan kategori kurang dengan persentase 43,4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan kurang terhadap obat gangguan kesehatan reproduksi. Dari hasil tersebut disarankan kepada Tenaga Kesehatan khususnya Apoteker agar lebih giat memberikan KIE kepada seluruh lapisan masyarakat terkait obat gangguan kesehatan reproduksi dengan penyampaian yang sederhana sehingga mudah dimengerti dan metode KIE yang menarik perhatian remaja seperti edukasi melalui sosial media.

Kata kunci : obat, gangguan kesehatan reproduksi